

Pendampingan Inovasi Usaha BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera Berupa Pasar Pagi

Taufik Raharjo^{1*}, Aditya Wirawan², Ambang Aries Yudanto³

¹Politeknik Keuangan Negara STAN, Tangerang Selatan, Indonesia

²Politeknik Keuangan Negara STAN, Tangerang Selatan, Indonesia

³Politeknik Keuangan Negara STAN, Tangerang Selatan, Indonesia

*e-mail korespondensi: ariesyudanto@pknstan.ac.id

Abstract

Cibogo Village initiated the establishment of Village-Owned Enterprise (BUMDesa) Mitra Cibogo Sejahtera (MCS) in 2021. It is expected to contribute in reducing village poverty rates. In 2022, BUMDesa MCS feels the need to accelerate its operational to increase its revenue. Therefore, there is a need for new types of business initiatives that can improve the performance of BUMDesa. Thus, it is necessary to innovate its business model so that there is an increase in the financial performance of BUMDesa. One of the ideas regarding this new business model is the establishment of an incidental-market. Based on the problems found, this Community Service activities will focus on assisting the planning, implementation, and evaluation of BUMDesa business innovations in the form of incidental-market. The activities begin on March 13 2022 until April 24 2022. In general, the purpose of this community service has been reached by holding incidental-market or bazaar, but based on the post-event evaluation, it turns out that public interest to join the activities has not been very satisfactory. It is proven that the income received by BUMDesa is also not quite satisfying, so it is necessary to formulate a more relevant model for developing this activity. Based on the results of the evaluation, market activities were temporarily stopped until the right model was found to develop the BUMDesa MCS business innovation.

Keywords: Village-Owned Enterprise, Cibogo Village, Innovation, Incidental Market

Abstrak

Desa Cibogo menginisiasi pendirian BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera pada tahun 2021. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mengurangi angka kemiskinan Desa. Pada tahun 2022, BUMDesa MCS merasa perlu untuk mengakselerasi gerak operasional untuk meningkatkan pendapatannya. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif jenis usaha baru yang dapat meningkatkan kinerja BUMDesa Desa Cibogo ini. Sehingga diperlukan perencanaan inovasi usaha agar terdapat peningkatan kinerja keuangan BUMDesa. Salah satu usul pelaksana operasional mengenai usaha baru ini adalah penyelenggaraan pasar pagi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN kali ini akan berfokus pada pendampingan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi inovasi usaha BUMDesa berupa pasar pagi. Penyelenggaraan pasar pagi dimulai pada tanggal 13 Maret 2022 hingga tanggal 24 April 2022. Secara umum, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini telah terwujud dengan adanya penyelenggaraan pasar pagi atau bazaar, namun berdasarkan evaluasi ternyata animo masyarakat belum begitu memuaskan. Terbukti dari pendapatan yang diterima BUMDesa juga belum baik, sehingga perlu adanya perumusan model pengembangan pasar ini. Berdasarkan hasil evaluasi, maka kegiatan pasar sementara dihentikan hingga mendapatkan model yang pas untuk mengembangkan inovasi bisnis BUMDesa MCS.

Kata Kunci: BUMDesa, Desa Cibogo, Inovasi, Pasar Pagi

Accepted: 2023-02-04

Published: 2023-04-04

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2021). Dalam peraturan tersebut juga disampaikan bahwa beberapa tujuan pendirian BUMDesa diantaranya adalah (1) melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha serta mengembangkan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi Desa (2) melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan

barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa dan mengelola lumbung pangan Desa (3) memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa. Sosialisasi tentang BUMDesa ini telah disampaikan kepada seluruh desa diseluruh Indonesia baik oleh Kementerian Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) maupun oleh pihak Kampus sebagai corong penghubung antara Pemerintah dan Masyarakat.

Politeknik Keuangan Negara STAN sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia tak luput dalam membantu mensosialisasikan BUMDesa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, PKN STAN telah melaksanakan sosialisasi tentang BUMDesa dan membantu pendirian BUMDesa di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang (Raharjo et al., 2017). Sosialisasi dikemas dalam bentuk musyawarah desa yang dihadiri oleh beberapa elemen masyarakat desa. Dalam sosialisasi tersebut, disampaikan gambaran nyata BUMDesa yang telah berhasil di Indonesia. Setelah sosialisasi tersebut, masyarakat desa dan pemerintah desa optimis jika BUMDesa ini didirikan akan membantu kesejahteraan masyarakat Desa Cibogo.

Menurut Indeks Desa Membangun yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa PDTT, Desa Cibogo termasuk di dalam salah satu desa maju di Kabupaten Tangerang. Secara Geografis, Desa Cibogo berada di luar Kabupaten Tangerang yang berbatasan dengan kota Tangerang Selatan. Selain itu, desa ini berdekatan dengan kawasan modern yang dikembangkan oleh Bumi Serpong Damai (BSD). Desa Cibogo mempunyai letak yang strategis, dan didukung fasilitas stasiun kereta rel listrik (KRL) Cisauk, mendukung Desa ini mengalami percepatan pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta dengan membangun beberapa kawasan perumahan. Namun, pembangunan di sekitar Kecamatan Cisauk ini ternyata belum berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan warga sekitar. Menurut data administrasi Desa Cibogo, jumlah penduduk Desa ini di tahun 2016 mencapai 15.502 jiwa dengan jumlah usia produktif sejumlah 10.747 jiwa. Namun tercatat pula jumlah penduduk yang masuk dalam kategori pengangguran mencapai 3.967 jiwa yang merupakan kombinasi pengangguran terbuka, setengah pengangguran, dan pengangguran terselubung. Mayoritas pengangguran merupakan setengah pengangguran. Tingginya angka pengangguran ini menyebabkan jumlah penduduk miskin hingga 536 keluarga, angka ini didominasi oleh penduduk asli desa ini (Desa Cibogo, 2017).

Pada tahun 2021, proses pendirian BUMDesa Desa Cibogo ini diinisiasi dan diberi nama BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera (BUMDesa MCS). Dengan adanya pendirian BUMDesa ini, diharapkan dapat berkontribusi untuk mengurangi angka kemiskinan Desa. BUMDesa MCS ini dikelola oleh delapan pengurus yang aktif dari 15 pengurus yang terdaftar. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan, BUMDesa MCS bergerak dalam bidang usaha jasa pemeliharaan lingkungan rumah toko (ruko) Serpong Garden yang berada di lingkungan Desa Cibogo, khususnya dalam menyediakan jasa keamanan dan kebersihan di lingkungan ruko. Dalam prosesnya, jasa operasional tersebut melibatkan empat karyawan sebagai petugas keamanan dan tiga karyawan sebagai petugas kebersihan. Uniknya, karyawan yang dipekerjakan merupakan warga desa Cibogo yang tergolong kaum marginal dan susah menjangkau pasar tenaga kerja akibat latar belakang Pendidikan yang masih terbatas dan usia sudah memasuki usia tidak produktif. Dari usaha jasa yang telah dijalankan ini, BUMDesa MCS menorehkan pendapatan kotor di tahun 2021 sebesar Rp 195.832.005,- , dengan pendapatan bersih sebesar Rp 18.627.005,-.



Gambar 1 Tim melakukan survey lokasi rencana pasar pagi

Namun demikian, BUMDesa MCS merasa perlu untuk mengakselerasi gerak operasional untuk meningkatkan pendapatannya. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif jenis usaha lain yang dapat meningkatkan kinerja BUMDesa Desa Cibogo ini. Sehingga diperlukan perencanaan inovasi usaha agar terdapat peningkatan kinerja keuangan BUMDesa. Salah satu usul pelaksana operasional mengenai usaha baru ini adalah penyelenggaraan pasar pagi. Konsep pasar pagi dipilih karena animo masyarakat cukup tinggi dalam meramaikan pasar-pasar mingguan di sekitar Desa Cibogo (Fitriawan, 2021). Lebih dari itu, pasar pagi diharapkan tidak hanya memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat, namun juga terkait sosial budaya masyarakat (Cassiophea, 2012). Dalam konteks sosial budaya masyarakat, keterlibatan masyarakat desa didorong melalui mekanisme musyawarah yang mencoba menganalisis kekuatan sumber daya BUMDesa MCS yang terbatas.

Di sisi lain, ide penyelenggaraan pasar pagi ini merupakan wujud pemanfaatan aset yang di Kelola oleh BUMDesa, yaitu lahan parkir yang berada di wilayah kompleks pertokoan Serpong Garden yang dikelola oleh BUMDesa. Mengingat aset ini hanya digunakan untuk perparkiran dan pada hari minggu pagi biasanya sepi pengunjung, maka pemanfaatan aset ini bertujuan meramaikan kawasan ruko sehingga mampu meningkatkan pendapatan pengusaha yang berada di wilayah ruko tersebut. Mengingat kurangnya pengalaman pengurus BUMDesa dalam mengembangkan pasar pagi dan perlunya diversifikasi jenis usaha baru, maka perlu adanya pendampingan dalam perencanaan dan pelaksanaan inovasi usaha. Pendampingan yang dilakukan menjadi krusial dalam rangka memberikan arah dan pengawasan atas program BUMDesa ini.

METODE

Dalam rangka merealisasikan kegiatan usaha baru BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera (MCS), maka pelaksana operasional BUMDesa perlu didampingi dalam hal perencanaan dan pelaksanaan usaha baru ini, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai gambaran awal dalam menentukan arah kebijakan usahanya. Karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh pihak pengelola BUMDesa dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan BUMDesa ini, maka pengabdian akan mendampingi pengelola (pelaksana operasional) BUMDesa dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan inovasi usaha BUMDesa berupa pasar pagi.

Untuk menjawab tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaan inovasi usaha BUMDesa berupa pasar pagi, maka pengurus BUMDesa telah mengajukan surat permohonan pendampingan kepada Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) dalam program pendampingan perencanaan dan pelaksanaan inovasi usaha berupa pasar pagi. Program ini akan dikemas oleh PKN STAN dalam wadah program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didasari oleh surat permohonan pendampingan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN akan berfokus pada pendampingan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi inovasi usaha

BUMDesa berupa pasar pagi (Gambar 2). Kegiatan ini ditargetkan dapat selesai dalam waktu tiga bulan.



Gambar 2 Proses Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sumber: Diolah Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali sejak bulan Februari 2022 dan diakhiri pada bulan April 2022. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya pasar pagi yang menjadi inovasi usaha BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera. Secara jelas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan ini diperlukan agar mengetahui tujuan setiap tahap kegiatan pengabdian, target luaran yang diinginkan, target waktu penyelesaian, dan pembagian tugas antara pengabdian dan mitra. Tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan ini adalah terlaksananya pasar pagi yang menjadi inovasi usaha BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera yang berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat desa Cibogo. Waktu kegiatan ini dimulai dari bulan Maret dengan kata lain menjelang masuknya bulan suci Romadhon.

Pembagian tugas dilakukan antara pihak pengabdian dan mitra. Dalam hal ini, pengabdian membuat konsep kegiatan dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang ada, sedangkan mitra mengeksekusi konsep kegiatan tersebut. Pembuatan konsep kerja ini dilaksanakan dengan mekanisme musyawarah yang melibatkan para pihak terkait (Gambar 3). Dalam prosesnya, para pihak terkait dalam proses pengabdian ini perlu untuk saling mendukung baik dari sisi manajemen BUMDesa, Pemerintah Desa maupun Pengabdian (Raharjo & Kusmulyono, 2021). Pengabdian dalam prosesnya menempatkan diri sebagai fasilitator, sehingga diharapkan mitra dapat secara mandiri melakukan analisis masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dilakukan supaya kemandirian masyarakat dapat tercipta (Yudanto et al., 2018).



Gambar 3 Musyawarah BUMDesa dalam rangka Perencanaan Pasar Pagi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam tahap ini, pengabdian mencoba mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

a. Koordinasi dengan Mitra

Koordinasi dengan mitra ini dilakukan dengan untuk menguatkan perencanaan dan mengenal lebih jauh kekuatan mitra. Dalam koordinasi mitra ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah penyelenggaraan rapat disertai survey lokasi, serta penyusunan rencana penyelenggaraan. Dari hasil beberapa kali rapat, rencananya pasar pagi dimulai pada tanggal 13 Maret 2022, dan direncanakan akan diselenggarakan pada setiap minggu pagi berlokasi di lahan parkir ruko Serpong Garden Block 1 dan pada bulan puasa pasar akan diselenggarakan setiap sore hari berlokasi di lahan parkir perumahan green Serpong (samping Kantor Polsek Cisauk). Gambar 4 menunjukkan poster informasi kegiatan penyelenggaraan Pasar Pagi. Dari upaya tersebut, diharapkan dapat menarik atensi masyarakat untuk dapat menghadiri kegiatan Pasar Pagi.



Gambar 4 Poster Pasar Pagi dengan Konsep Bazaar

b. Pelaksanaan penyelenggaraan pasar pagi

Penyelenggaraan pasar pagi dimulai pada tanggal 13 Maret 2022 dan diselenggarakan pada setiap minggu pagi berlokasi di lahan parkir ruko Serpong Garden Block 1 sesuai dengan rencana awal. Selanjutnya terdapat penyesuaian ketika bulan puasa tiba, dimana pasar akan diselenggarakan setiap sore hari menjelang berbuka puasa dan berlokasi di lahan parkir perumahan green Serpong (samping Kantor Polsek Cisauk). Seiring waktu berjalan, penyelenggaraan pasar pagi ini dilangsungkan hingga tanggal 24 April 2022.

Gambar 5 dan 6 menunjukkan penyelenggaraan pasar yang berlangsung secara baik pada setiap kesempatan (baik di sesi minggu pagi, atau setiap sore ketika bulan Ramadhan). Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, proses pendampingan penyelenggaraan Pasar Pagi ini dimulai sejak Maret hingga April.



Gambar 5 Suasana Pasar Pagi di hari Minggu Pagi sebelum Bulan Ramadhan



Gambar 6 Suasana Pasar ketika Bulan Ramadhan

3. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi manfaat dari pengabdian masyarakat ini. Secara umum, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini telah terwujud dengan adanya penyelenggaraan pasar pagi atau bazaar, namun demikian, berdasarkan evaluasi ternyata animo masyarakat tidak begitu banyak. Hal ini tercermin dari pendapatan yang diterima BUMDesa juga belum baik, sehingga perlu adanya perumusan model pengembangan pasar ini dengan baik.

Gambar 7 menunjukkan Catatan Keuangan dari Penyelenggaraan Pasar Pagi. Dari Catatan Keuangan tersebut dapat dilihat bahwa secara total dari penyelenggaraan pasar sejak Maret hingga April didapatkan pemasukan operasional sebesar Rp 1.585.000,-. Namun demikian, pengeluaran operasional dari penyelenggaraan pasar juga cukup signifikan hingga mencapai Rp 1.460.000,-. Sehingga praktis keuntungan operasional hanya sebesar Rp 125.000,-. Hal ini belum termasuk perhitungan Biaya Awal Penyelenggaraan Pasar Pagi sebesar Rp 504.000,-.

Mempertimbangkan hal tersebut di atas, dimana dari penyelenggaraan pasar selama kurang lebih 2 bulan hanya mendapatkan keuntungan operasional Rp 125.000,-, maka kegiatan pasar ini sementara dihentikan hingga mendapatkan model yang pas untuk mengembangkan inovasi bisnis BUMDesa ini

-
- Raharjo, T., Yudanto, A. A., & Ariutama, I. G. A. (2017). Asistensi Pendirian Badan Usaha Milik Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. *Proceeding of Community Development, 1*, 350–355. <https://doi.org/https://doi.org/10.30874/comdev.2017.41>
- Yudanto, A. A., Raharjo, T., & Ubed, R. S. (2018). Pendampingan Pengembangan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan pada Usaha Berbasis Komunitas Desa Cibogo. *DInamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 341–346.